

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PERIKANAN
DALAM PEREKONOMIAN JAWA TENGAH**

Oleh :

Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi, M.Si



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003**

RINGKASAN

Sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah, walaupun masih kecil kontribusinya, tetapi terus meningkat bahkan peningkatan termasuk tertinggi diantara sektor yang lain. Sehingga dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Jawa Tengah melalui pendekatan input output yang terbentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur perekonomian Jawa Tengah dan kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah melalui pembentukan input dan output, permintaan antara, dan permintaan akhir pada Tabel Input Output.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis input output dengan menggunakan Tabel Input Output atas dasar harga produsen Jawa Tengah Tahun 2000 dengan sektor produksi 38 sektor. Penggunaan Tabel Input Output ini untuk mengetahui kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah melalui pembentukan input dan output, permintaan antara, dan permintaan akhir.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor perikanan mempunyai kontribusi yang masih kecil pada perekonomian Jawa Tengah antara lain pada pembentukan output sebesar 1.11%, keseluruhan konsumsi dan pengeluaran bagi masyarakat sebesar Rp. 9 678.96 milyar (1.63%), kontribusi nilai tambah bruto sebesar 1.69%, dan secara keseluruhan membentuk output sebesar 1.11%. Dengan demikian output yang diciptakan dari sektor perikanan yang digunakan sebagai input bagi sektor yang lain masih rendah dan akan berdampak pada masih kecilnya kontribusi sektor perikanan dalam pembentukan produk domestik bruto (PDRB) Jawa Tengah.

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Analisis Kontribusi Sektor Perikanan dalam Perekonomian Jawa Tengah
2. Peneliti
- a. Nama : Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi.,MSi
 - b. Jenis Kelamin : Laki – laki
 - c. Pangkat : III A / Asisten Ahli
 - d. NIP : 132 229 979
 - e. Jurusan : Perikanan
3. Ringkasan Penelitian : Terlampir
4. Lokasi Penelitian : Studi Lapang di Propinsi Jawa Tengah dan Kajian Pustaka

Menyetujui

Dekan,

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Diponegoro

Peneliti

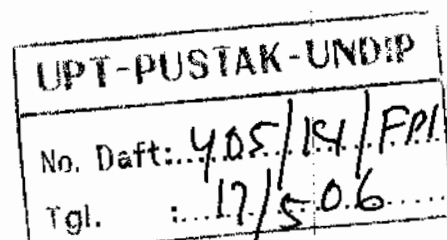


Prof. Dr. Ir. Yohannes Hutabarat, MS

NIP. 130 285 573

Abdul Kohar M. S. Pi.,MSi

NIP. 132 229 979



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmad dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian mandiri iniyang merupakan bagian dari Thesis program magister dengan judul " Analisis Kontribusi Sektor Perikanan dalam Perekonomian Jawa Tengah" dengan tepat waktu, walaupun ditemui kendala-kendala.

Kontribusi sektor perikanan pada perekonomian Jawa Tengah dapat di ketahui dari seberapa besar kontribusinya pada PDRB, dan jumlah tenaga kerja yang bergerak pada sektor perikanan. Selain dari hal tersebut, Tabel Input Output juga mampu mengetahui sejauh mana kontribusi sektor perikanan dalam pembentukan input dan output dalam perekonomian dan sejauh mana berhubungan dengan sektor yang lain. Penelitian ini akan mencoba melihat sejauh mana kontribusi sektor perikanan dalam pembentukan input dan output dengan mendasarkan analisisnya pada Tabel Input Output Jawa Tengah Tahun 2000 menurut harga produsen.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim M.Sc, dan Dr. Ir. Arief Daryanto, M.Sc, selaku ketua dan anggota pembimbing pada saat menempuh Program Magister di Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian (PS EPN IPB). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Jurusan Perikanan, Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan Rektor Univesitas Diponegoro pada saat penulis diijinkan untuk menempuh jenjang magister sains.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, Ketua Jurusan Perikanan dan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Univesitas Diponegeoro, dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih ada kekurangan, untuk itu masukan yang mambangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, September 2003

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
 I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
 II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Pembangunan Perikanan Berkelanjutan dan Otonomi Daerah	6
2.2. Penggunaan Analisis Input Output dalam Perencanaan Pembangunan	9
 III METODOLOGI PENELITIAN	 11
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	11
3.2. Metode Analisis Input Output	11
 IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 19
4.1. Struktur Input Perekonomian Jawa Tengah	19
4.1.1 Struktur Permintaan dan Penawaran	19
4.1.2. Struktur Konsumsi	23
4.1.3. Struktur Investasi	26
4.1.4. Struktur Ekspor dan Impor	29
4.1.5. Struktur Nilai Tambah Bruto	35
4.2. Struktur Output Sektoral Propinsi Jawa Tengah	37
 V PENUTUP	 42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	 45

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Permintaan Antara, Permintaan Akhir dan Total Permintaan di Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000	20
2.	Konsumsi Rumah Tangga, dan Konsumsi Pemerintah di Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000	22
3.	Pembentukan Modal Tetap, Perubahan Stok dan Investasi di Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000	27
4.	Ekspor dan Impor Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000	31
5.	Kontribusi Nilai Tambah Bruto Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000..	38
6.	Distribusi Output Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000	40

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Potensi berbagai jenis ikan di perairan Indonesia dari waktu ke waktu terus menurun. Pada tahun 1997 potensi itu masih mencapai 6,218 juta ton, sedangkan pada tahun 1999 menurun menjadi 6,107 juta ton. Penurunan produksi tersebut akibat tingginya tekanan penangkapan yang melebihi potensi lestari (*over fishing*) disamping itu banyak terumbu karang sebagai tempat berlindung dan berkembang biak ikan menjadi rusak akibat cara penangkapan yang merusak ekosistem (Departemen Pertanian, 2000).

Jawa tengah memiliki garis pantai sepanjang 656,1 km terdiri dari dari pantai utara yang memanjang dari Brebes sampai Rembang dan pulau-pulau di Jawa Tengah sepanjang 453,9 km dan pantai selatan sejauh 202,2 km. Dari Reevaluasi potensi sumberdaya ikan laut oleh Komisi Ilmiah Nasional Stock Assesment pada tahun 1997, diperoleh angka potensi sumberdaya lobster di Laut Jawa hanya sekitar 500 ton, sedangkan pantai Selatan Jawa mencapai 1.600 ton pertahun dengan produksi sebesar 712 ton pertahunnya, atau hanya sekitar 45 % tingkat pemanfaatannya dari luas sebaran mencapai 1.542 km² (Yayasan Duta Bahari, 2003).

Tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan secara keseluruhan tahun 1997-1999 untuk Pantai Utara sebesar 274.478 ton pertahun dari potensi 281.171,7 ton pertahun atau mencapai 97,62 %, sedangkan Pantai Selatan Jawa produksinya sebesar 24.391,8 ton pertahun dari potensi 221.862,7 ton pertahun, atau baru dimanfaatkan 10,99 %, sehingga bisa dikatakan bahwa eksploitasi di Pantai Utara

Jawa perlu dirasionalisasi, sedangkan Pantai Selatan masih terbuka lebar (Yayasan Duta Bahari, 2003).

Kegiatan penangkapan ikan merupakan sumber utama pemenuhan makanan bagi manusia dan juga sebagai tempat penyediaan tenaga kerja bagi masyarakat nelayan. Namun dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan perkembangan dinamis dari perikanan disadari bahwa sumberdaya ikan yang hidup, walaupun dapat pulih kembali tetapi tidak tak terbatas sehingga perlu untuk dikelola dengan tepat agar kontribusinya terhadap gizi, ekonomi dan sosial dari pertumbuhan populasi dunia dapat ditingkatkan (FAO, 1998).

Sumberdaya ikan perlu dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat dengan memperhatikan kelestarian sumberdaya dan lingkungannya. Eskalasi kegiatan penangkapan ikan untuk mencapai target produksi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk distorsi terhadap tatanan yang ada. Prinsip *Responsibility* dan *Sustainable Fisheries* dalam implementasinya merupakan pengendalian terhadap kegiatan penangkapan ikan agar berwawasan lingkungan, memenuhi tuntutan masyarakat perikanan global dan lokal serta untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi keterkaitan usaha antara perikanan modern dan perikanan rakyat.

Produksi perikanan yang berasal dari sektor penangkapan, sebagian besar dihasilkan oleh hasil penangkapan yang berskala kecil atau seringkali disebut dengan perikanan rakyat, dimana nelayan menangkap ikan dengan menggunakan peralatan yang sederhana, yaitu alat tangkap ikan yang tidak memerlukan

pengetahuan teknik tinggi dan dengan menggunakan alat bantu perahu yang berukuran kecil.

1.2. Perumusan Masalah

Sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah, walaupun masih kecil kontribusinya, tetapi terus meningkat bahkan peningkatan termasuk tertinggi diantara sektor yang lain. Sehingga dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan peran yang lebih besar terhadap perekonomian Jawa Tengah. Secara geografis wilayah utara dan selatan Jawa Tengah, mempunyai perbedaan tipologi antara lain ; wilayah utara cenderung lebih landai pantainya dan arus serta gelombang lebih tenang, kondisi tersebut dapat mempengaruhi budaya dan perilaku nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan, yang tercermin pada penggunaan alat tangkap dan perahu untuk menangkap ikan. Pada data statistika perikanan Jawa Tengah tahun 2000, baik di wilayah utara maupun selatan jawa, besarnya usaha perikanan didominasi oleh usaha motor tempel di utara sebesar 11 454 unit dan selatan sebesar 1 216 unit, sedangkan untuk usaha kapal motor untuk wilayah utara jawa yang lebih besar dari 50 GT hanya 288 unit dan wilayah selatan jawa hanya 5 unit, hal ini membuktikan usaha perikanan yang ada masih tergolong tradisional. Perikanan sebagai sektor yang menjadi tumpuan bagi pengembangan perekonomian di Jawa Tengah, terutama dalam; penyediaan bahan pangan berprotein tinggi yang murah dan mudah didapat, penyedia tenaga kerja dan menggerakkan sektor lainnya semakin tidak terelekan.

Pembangunan di sektor perikanan merupakan pembangunan seluruh aspek yang mencakup pembangunan sumberdaya manusia yang bergerak di sektor

perikanan terutama nelayan dan petani ikan, pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana perikanan seperti perlabuhan perikanan, tempat pelelangan ikan (TPI) dan lain-lain, dan pembangunan sumberdaya alam, dengan mengedepankan pengembangan dan pengelolaan pada keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Pembangunan sumberdaya perikanan dan kelautan secara berkelanjutan di Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor. 5 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) Propinsi Jawa Tengah 2001-2005, mencakup kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan antara lain ; pemetaan zonasi sumberdaya hayati laut, pemetaan potensi sumberdaya tambang, pemetaan daerah pemijahan ikan laut, rehabilitasi tanaman bakau (mangrove), penyusunan konsep peta batas wilayah laut Propinsi Jawa Tengah, penyiapan basis data pesisir dan laut, penyusunan rencana tata ruang pantai utara dan pantai selatan, pembuatan rumpon/terumbu karang buatan, sedimen di laguna Segara Anakan, pencegahan kerusakan terumbu karang, serta fasilitas bimbingan teknis masyarakat pesisir dan Kepulauan Karimunjawa. Dengan properda tersebut diharapkan pembangunan perikanan di Jawa Tengah memenuhi sasaran, baik secara ekonomi maupun lingkungan.

Untuk lebih meningkatkan kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah, ada beberapa yang menjadi permasalahan antara lain:

1. Bagaimana struktur perekonomian Jawa Tengah secara keseluruhan ?.

2. Bagaimana kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah melalui pembentukan output, permintaan antara, dan permintaan akhir pada Tabel Input Output?.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk :

1. Menganalisis struktur perekonomian Jawa Tengah,
2. Menganalisis kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Jawa Tengah melalui pembentukan output, permintaan antara, dan permintaan akhir pada Tabel Input Output.